

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Bersumber pada hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada peserta KB Aktif yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Karet Kuningan diperoleh simpulan :

- a. Mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini berusia 20-35 Tahun sebanyak (51,9%).
- b. Mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki  $\leq 2$  anak sebesar (58,2%).
- c. Pendidikan terakhir yang dimiliki oleh sebagian besar responden pada penelitian ini adalah tamat SMA/Sederajat yakni sebesar (51,9%).
- d. Mengurus rumah tangga merupakan status pekerjaan yang dimiliki oleh mayoritas responden yaitu sebesar (83%).
- e. Metode kontrasepsi yang sebagian besar digunakan oleh responden adalah Non-MKJP yaitu sebesar (68,7%). Dengan jenis KB yang paling banyak digunakan yaitu suntik sebanyak (48,1%).
- f. Mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak (50,8%).
- g. Akses mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian ini terhadap informasi layanan KB adalah baik yakni sebesar (51,9%).
- h. Mayoritas responden yang mendapatkan dukungan dari pasangannya dalam penggunaan KB yaitu sebesar (60,7%).
- i. Tidak ada hubungan antara usia dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Karet Kuningan dengan P- Value 0,445.
- j. Tidak ada hubungan antara paritas dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Karet Kuningan dengan P-Value 0,981.

- k. Ada hubungan antara pendidikan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Karet Kuningan dengan P-Value 0,047.
- l. Ada hubungan antara pekerjaan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Karet Kuningan dengan P-Value 0,000.
- m. Ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Karet Kuningan dengan P-Value 0,000.
- n. Terdapat hubungan antara akses informasi dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Karet Kuningan dengan P-Value 0,000.
- o. Terdapat hubungan antara dukungan pasangan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Karet Kuningan dengan P-Value 0,000.
- p. Variabel dominan yang mempengaruhi penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang adalah akses informasi dengan nilai OR sebesar 11,606 setelah di kontrol oleh variabel lain.

## V.2 Saran

Bersumber pada simpulan yang diuraikan di atas, terdapat saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu :

### a. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan meneliti variabel lain yang dapat menjadi pendorong dan penghambat penggunaan MKJP pada peserta KB aktif maupun memberikan penguatan kepada hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan menggunakan design penelitian lainnya.

### b. Puskesmas Karet Kuningan

Bagi petugas kesehatan di puskesmas karet kuningan diharapkan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan program komunikasi, informasi dan

edukasi melalui penyuluhan/sosialisasi baik langsung maupun daring pada saat masa pandemi covid-19 secara efektif dan efisien dengan berorientasi pada capaian hasil peningkatan cakupan angka pengguna MKJP serta terus melakukan evaluasi program sehingga target pemerintah dapat terealisasi. Selanjutnya, dapat melakukan intervensi lainnya sesuai dengan faktor yang dapat berpengaruh terhadap masyarakat dalam menggunakan MKJP.

c. Peserta KB Aktif

Bagi peserta KB Aktif, diharapkan dapat dengan aktif mencari informasi dan edukasi tentang MKJP melalui media cetak maupun media internet serta membantu mengedukasi keluarga dan lingkungan sosialnya agar dapat menggunakan MKJP dengan segala kelebihannya dibandingkan metode kontrasepsi jangka pendek.